

**PENGARUH EFISIENSI BIAYA BAHAN BAKU DAN EFIENSI
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP RASIO
PROFIT MARGIN
(STUDI KASUS PADA PT. DUTA PALMA NUSANTARA SEI
KUKO' KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI)**

APRI TONGAH

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas,
Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: Afritonga@gmail.com

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study which aims to determine the effect of raw material cost efficiency and direct labor efficiency on the profit margin ratio at PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko 'Benai District, Kuantan Singingi Regency. Sources of data used in this study are secondary data sources obtained without intermediaries, namely interviews with the Head of Administration and bookkeeping report data of PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko 'from 2016-2018. The results of this study concluded that the efficiency of raw material costs had a positive and significant effect on the profit margin ratio at PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko 'Benai District, Kuantan Singingi Regency for the period 2016-2018. The regression coefficient for the variable cost efficiency of raw materials (X_1) is 0.638; This means that if other independent variables have a fixed value and raw materials have increased by one percent, the value of the Profit Margin Ratio variable will increase by 63.8%. The efficiency of direct labor costs has no significant effect on the profit margin ratio at PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko 'Benai District, Kuantan Singingi Regency 2016-2018.

Keywords: Efficiency, Raw Materials, Direct Labor, Profit Margin Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya bahan baku dan Efisiensi Tenaga Kerja Langsung terhadap rasio profit margin pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh tanpa ada perantara yaitu wawancara dengan Kepala Tata Usaha dan data laporan pembukuan PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' dari tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Efisiensi biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profit margin pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi periode 2016-2018 Koefisien regresi variabel Efisiensi Biaya Bahan Baku (X_1) sebesar 0,638; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Bahan Baku mengalami peningkatan satu persen maka nilai variabel Rasio Profit Margin meningkat sebanyak 63,8%. Efisiensi biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profit margin pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016-2018.

Kata Kunci : Efisiensi, Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung, Rasio Profit Margin

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan barang proses dan barang setengah jadi. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan tersebut dan sudah barang tentu kegiatan tersebut mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk setengah jadi yang akan dijual guna memperoleh laba. Sebagian laba yang diperoleh dari setiap hasil penjualan akan digunakan kembali untuk kegiatan usaha perusahaan.

Pengendalian biaya dalam perusahaan dapat diukur dengan analisis efisiensi. Analisis efisiensi mengukur efisiensi biaya dengan cara membandingkan realisasi biaya dengan standar biaya. Semakin sesuai realisasi dengan standar, maka biaya tersebut dinilai semakin efisien. Pada perusahaan perkebunan, biaya yang paling berpengaruh adalah biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

Biaya produksi yang relatif mudah dikendalikan adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Tetapi kedua biaya ini biasanya memiliki resiko efisiensi yang tinggi apabila pengendalian tidak dilakukan dengan benar, dan dampaknya dapat menyebabkan kerugian. Pada biaya bahan baku, apabila terjadi pemborosan bahan baku maka biaya yang dikeluarkan pun akan tinggi, jika bahan baku habis tetapi target produksi belum tercapai, maka hal ini akan menyebabkan kerugian yang semakin besar bagi perusahaan begitu juga sebaliknya jika tenaga kerja langsung tidak mencukupi atau tidak masuk kerja sesuai target maka kerugian besar juga dialami perusahaan tersebut.

Demikian juga dengan tenaga kerja langsung, dengan keadaan berbeda apabila tenaga kerja yang memproses produk dalam aktivitas produksi membutuhkan waktu yang lebih banyak daripada target, maka jam kerja akan meningkat dan biaya tenaga kerja pun meningkat. Oleh karena itu pengendalian biaya sangat penting dalam proses produksi untuk mencapai laba maksimal. Perusahaan memiliki selisih biaya bahan baku kecendrungan menurun, artinya selisih antara realisasi dan anggaran biaya bahan baku semakin meningkat hal ini mengindikasikan efisiensi yang semakin menurun.

Selisih pada biaya tenaga kerja langsung memiliki kecendrungan yang naik, artinya selisih antara realisasi dan anggaran biaya tenaga kerja langsung semakin menurun tiap periodenya, hal ini mengindikasikan efisiensi yang semakin meningkat. Sedangkan kecendrungan laba bersih semakin menurun. Sehingga terdapat kesenjangan dimana efisiensi biaya bahan baku langsung yang semakin meningkat, tetapi perolehan laba justru semakin menurun. Laba secara sederhana dapat diukur dengan selisih antara total penjualan dengan total biaya.

Beberapa kendala pencapaian efisiensi biaya produksi menggunakan biaya standar yang dihadapi PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah biaya produksi yang dikeluarkan terjadi penyimpangan dari biaya standar yang ditetapkan, hal ini dibarengi dengan kenaikan harga bahan baku sedangkan perusahaan menetapkan standar harga maksimal, tenaga

kerja sering lambat atau boros waktu dalam menyelesaikan produksi sehingga perusahaan harus menambah pengeluaran untuk upah tenaga kerja, perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya tak terduga di saat proses produksi masih berlangsung, sehingga perolehan laba setiap kali pesanan akan berkurang karena perusahaan tidak dapat lagi menaikkan harga jualnya karena harga jual telah ditetapkan sebelum proses produksi tersebut dilakukan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan *Rasio Profit Margin* oleh Setyaningrum (2018) Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap *Rasio Profit Margin* Pada UD. Sugih Jati. Hasil bahwa efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung pada Mebel UD. Sugih Jati belum efisien. Berdasarkan hasil analisis pada Mebel UD. Sugih Jati menunjukkan adanya pengaruh antara efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap *rasio profit margin*, pengaruhnya bersifat negatif yaitu semakin tinggi nilai efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung akan diikuti oleh penurunan *Rasio Profit Margin* artinya saling mempengaruhi antara kedua variabel tersebut.

Selanjutnya penelitian oleh Masita (2018) Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap *Rasio Gross Profit Margin* Pada Sufi Bakery And Cake Shop Medan. Hasil penelitian menyatakan bahwa efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap *Rasio Gross Profit Margin*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko’ Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi)*”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Efisiensi Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku menurut Dunia dan Abdullah (2012:23) adalah biaya biaya perolehan dan seluruh bahan langsung yang menjadi bagian yang integral yang membentuk barang jadi (*finished goods*). Biaya bahan baku menurut Carter (2014:40) adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produksi jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produksi.

Berdasarkan definisi diatas biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan untuk memperoleh semua bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi dan dapat di kalkulasikan secara langsung kedalam biaya produksi. Bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian dari produk jadi dan dapat di telusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut. Besarnya biaya bahan baku ditentukan oleh biaya perolehannya yaitu dari pembelian sampai dengan biaya dapat digunakan dalam proses produksi.

Efisiensi biaya bahan baku dalam penelitian ini sebagai (X1) yang dihitung dengan analisis varians yaitu membandingkan antara realisasi biaya bahan baku dengan standar biaya bahan baku dan dinyatakan dalam bentuk persen.

Menurut Mulyadi (2012: 13) Efisiensi biaya bahan baku dapat diperoleh dengan rumus analisis varians sebagai berikut:

$$ST = (HSt \times KSt) - (HS \times KS)$$

2.1.2 Pengertian Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung menurut Dunia dan Abdullah (2012:23) adalah upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara spesifik baik menggunakan tangan atau mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung menurut Carter (2014:40) adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.

Berdasarkan definisi diatas Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengguna tenaga kerja langsung dalam pengolahan suatu produk dari bahan baku menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung meliputi kompensasi atas seluruh tenaga kerja yang dapat ditelusuri ke obyek biaya dengan cara yang ekonomis.

Efisiensi biaya tenaga kerja langsung dalam penelitian ini sebagai (X2) yang dihitung dengan membandingkan antara realisasi biaya tenaga kerja langsung dengan standar biaya tenaga kerja langsung dan dinyatakan dalam bentuk persen.

Menurut Mulyadi (2012: 13) Efisiensi biaya tenaga kerja langsung dapat diperoleh dengan rumus analisis varians sebagai berikut:

$$ST = (TUS_{St} \times JK_{St}) - (TUS \times JKS)$$

2.1.3 Pengertian Rasio Profit Margin

Rasio profit margin menurut Muhandi (2013:64) adalah mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualannya. Jika semakin tinggi nilai net profit margin, maka itu menunjukkan semakin baik. Sementara menurut Syamsuddin (2014:62) *Rasio profit margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (Net Profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

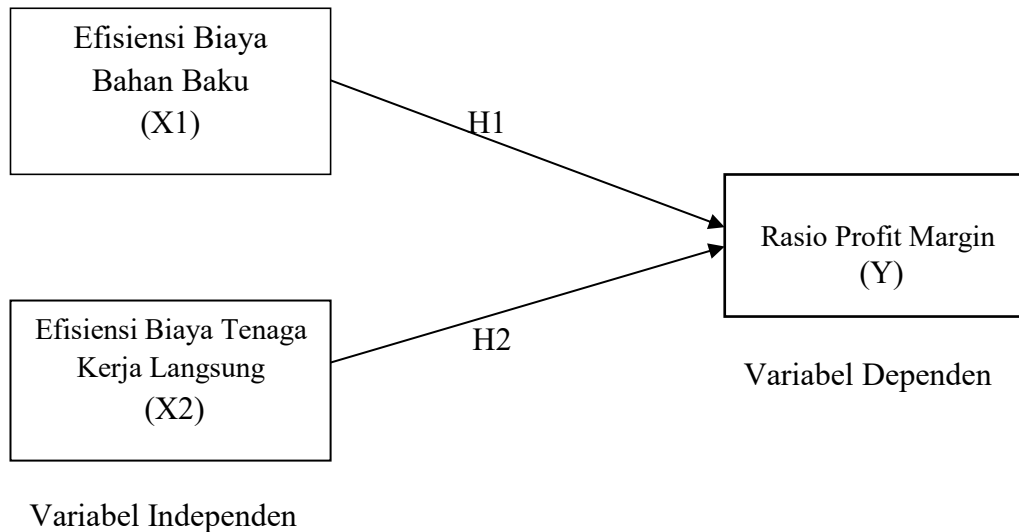
Rasio profit margin menurut Kasmir (2015 :104) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba per rupiah penjualan yang dinyatakan dalam persentase. Rasio Profit margin menurut Riyanto (2014:37) adalah perbandingan antara net operating income dengan net sales.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan rasio profit margin adalah *gross profit margin ratio* pada perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016 – 2018. Rasio profit margin dalam penelitian ini sebagai (Y) dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih (*Net profit*) dengan pendapatan penjualan/ harga jual tiap

produksi yang dinyatakan dalam bentuk % (Kasmir, 2015:104). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

- H₁ : Efisiensi biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap *rasio profit margin* pada perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.
- H₂ : Efisiensi biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap *rasio profit margin* pada perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga langsung terhadap *Rasio Profit Margin*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka-angka (Sugiyono, 2012:14). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif.

3.2 *Teknik Pengumpulan Data*

Pengumpulan data guna mendapatkan data-data yang obyektif dan lengkap sesuai dengan permasalahan yang diambil. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku-buku pustaka, referensi, skripsi dan sebagainya agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013:240). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (Kepala Tata Usaha PT.Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi). Metode ini sebagai pendukung untuk menyempurnakan data yang berasal dari metode dokumentasi sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan.

3.3 *Teknik Analisis Data*

3.3.1 *Statistik Deskriptif*

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, minimal, maksimal, standar deviasi, dan varians.

3.3.2 *Uji Heterokedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Afrizal, 2015:63) .Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.3 *Uji Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ Ghazali (2011).

3.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendiagnosis adanya *autokorelasi* dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel bebas Ghazali (2013). Untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* dapat dilakukan uji Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

- a) Angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- b) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c) Angka DW diatas +2 berarti autokorelasi negatif.

3.3.5 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = *Rasio Profit Margin*
 a = Konstanta
 b1 dan b2 = koefisien variabel-variabel independen (regresi X1 dan X2)
 X1 = Nilai Efisiensi Bahan Baku
 X2 = Nilai Efisiensi Tenaga Kerja Langsung
 e = *error terms* (variabel pengganggu)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Rasio Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas di diperoleh Efisiensi Biaya Bahan Baku (X1) berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profit Margin PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' tahun 2016 – 2018, dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan nilai t diatas, terdapat t_{hitung} sebesar 3,295 yang artinya Efisiensi Biaya Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap *Rasio Profit Margin* dikarenakan nilai t-tabel sebesar 1,661 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t-tabel yaitu $3,295 > 1,661$. Maka dapat disimpulkan **H1 Diterima**.

Pembelian bahan baku dari luar sangat berpengaruh terhadap *Rasio profit margin* atau laba bersih yang diperoleh Perusahaan. Hal ini dikarenakan dana terkuras dan dihabiskan untuk persediaan bahan baku, hal ini terjadi karena pada masa itu perusahaan masih mengalami *replanting* yaitu sawit diadakan penumbangan dan penanaman kembali dan belum produktif sehingga perusahaan lebih banyak membeli bahan baku untuk ketersediaan bahan baku TBS yaitu dari luar perusahaan dengan membeli kepada PKS tetangga atau PKS lain dan kebun masyarakat tempatan sehingga *budget* yang dimiliki perusahaan menjadi minim atau berkurang. Masa *replanting* merupakan masa paceklik bagi perusahaan dan memerlukan talangan dana.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Masita (2018) yang menyatakan bahwa Efisiensi biaya bahan baku berpengaruh terhadap *rasio profit margin*. Nilai negatif pada hasil pengujian menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel bebas yaitu efisiensi biaya bahan baku dengan variabel terikat yaitu *rasio profit margin*. Dengan demikian semakin efisien biaya bahan baku maka semakin meningkatkan rasio gross profit margin, akan tetapi apabila biaya bahan baku tidak efisien maka *rasio profit margin* semakin menurun.

4.2 *Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas di diperoleh Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profit Margin PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' tahun 2016 – 2018, dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,256 ($0,256 > 0,05$). Berdasarkan nilai t diatas, terdapat t_{hitung} sebesar -1,156 yang artinya Biaya Tenaga Kerja Langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profit Margin dikarenakan nilai t-tabel sebesar 1,993 dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t-tabel yaitu $-1,156 < 1,661$. Maka dapat disimpulkan **H2 Ditolak**.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan ternyata realisasi jam kerja karyawan yang seharusnya 9 jam berkurang menjadi 7 jam sehingga perusahaan tidak harus

membayar lembur karyawan dan begitu juga dengan kerusakan mesin pabrik, listrik serta hal-hal lain yang mengharuskan karyawan bekerja ekstra sehingga harus lembur diluar jam kerja wajib dan dapat diatasi dengan waktu normal. maka dengan sendirinya PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' tidak lagi membayar premi atau uang lembur sehingga *budget* tidak mengalami penurunan. Hal ini tentu tidak berpengaruh terhadap *Rasio Profit Margin* perusahaan .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Theresia Detty Natalo Roher (2016) yang menyatakan bahwa efisiensi biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada perusahaan PT. Anggrek Hitam dengan periode tahun 2013-2015. Hal ini disebabkan pengalokasian biaya untuk tenaga kerja atau gaji karyawan tidak terikat dengan operasional produksi pada PT. Anggrek Hitam.

5. KESIMPULAN

Dari Hasil Pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Efisiensi biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap *rasio profit margin* pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi periode 2016-2018 dengan besarnya pengaruh sebesar 0,638; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Bahan Baku mengalami peningkatan satu persen maka nilai variabel Rasio Profit Margin meningkat sebanyak 63,8%.
2. Efisiensi biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap *rasio profit margin* pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2016-2018.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi).

Adapun penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Peneliti menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang telah dialami dalam menyusun skripsi ini. Namun, berkat pertolongan dari Allah SWT dan dukungan dari keluarga serta pihak pihak yang telah membantu, kendala tersebut dapat diatasi. Oleh Karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih terutama kepada Orang Tua peneliti dan keluarga yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu, disamping itu peneliti juga mengucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) sekaligus selaku pembimbing I yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Diskhamarzeweny, SE., MM selaku pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
6. Bapak Yudi Harmain selaku Kepala Tata Usaha PT. Duta Palma Nusantara Sei Kuko' yang telah banyak membantu penulis dan memberikan kemudahan untuk memperoleh data
7. Ayahanda (Ali Usman) & Ibunda (Nursia) tersayang yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang sangat luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Saudaraku (Asma Nengsih, Asmita, Asmarini & Ambri Brata) yang telah memberikan materi dalam melanjutkan perkuliahan serta orang-orang yang telah memberi motivasi kepada penulis serta keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Kepada rekan-rekan (seluruh mahasiswa Akuntansi) yang turut memberi motivasi kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan Alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Badric, Dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Carter, William K. 25014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dunia F.A, Abdullah W. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Semarang : Undip,

- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Jakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Kieso, Donald E. Et Al. 2011. *Intermediate Accounting*.Volume 1.*United States Of America : Wiley*.
- Muhardi R, Warner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*, Jakarta, Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN,.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya, Conventional Costing, Just In Time, Dan Activity-Based Costing*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Siyoto, Sandu Dan M.Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syamsuddin,Lukman. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*”, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Thomas Sumarsan, 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja* , Edisi kedua, Jakarta : Indeks.

Jurnal dan Skripsi :

- Edison dan Sapta. 2010. *Pengaruh biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi pada PT.ITP,Tbk*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor.
- Tarigan, Daniel Frianton. 2012. *“Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Subkon (Eksternal) Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Chemical Tanker pada PT. PAL INDONESIA (Persero) Surabaya.” Undergraduate Thesis, Faculty Of Economics, Surabaya.*
- Masita. 2018. *Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Gross Profit Margin Pada Sufi Bakery And Cake Shop Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan.
- Malasari, Elliza. 2014. *Biaya Standar dan Penerapannya Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UKM Tempe Bu Mundakir Semarang*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

- Mandasari, Dwi Andhita. 2013. "*Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Varia Usaha Beton Sidoarjo*". Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Roher, Theresia Detty Natalo, 2016. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Perusahaan PT. Anggrek Hitam*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi. Akademi Akuntansi Permata Harapan, BATAM.
- Pratiwi, Juvita. 2013. *Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Pertani (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Setyaningrum, Juwet Denok. 2018. "*Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin Pada UD. Sugih Jati*". Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Setyowati, Deni Lies. 2010. "*Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Kualitas Produk Terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Warnatama Cemerlang*". Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur.
- Sulis, Rahmawati. 2014. *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Produksi Niaga pada PT. DOK dan Perkapalan Surabaya (persero)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur.